

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi:

1. Perencanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung. Guru akidah akhlak dalam merencanakan kegiatan pembentukan karakter religius siswa melalui 4 aspek antara lain:
 - a. Kegiatan keagamaan ini direncanakan oleh guru akidah akhlak yang dibantu guru lain dan anggota osis dengan persetujuan kepala sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
 - b. Perencanaan kegiatan untuk membentuk karakter religius siswa dapat ditunjukkan melalui pernbiasaan-pernbiasaan untuk melakukan do'a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, kegiatan shalat dhuha secara berjamaah, budaya membaca al qur'an, penerapan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), memperingati Hari Besar Islam (PHBI), serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Tahfidz al-Qur'an, BTQ (baca tulis al-Qur'an) dan pondok ramadhan.
 - c. Metode yang akan dilakukan dalam pelaksanaannya adalah keteladanan, metode ceramah, hukuman dan sanksi, pembiasaan.

2. Pelaksanaan strategi guru dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.

a. Berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum dan sesudah kegiatan belajar

Berdo'a tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa dilakukan sekitar 15 menit dimana membaca do'a sebelum dan sesudah belajar sekaligus membaca al-Qur'an surat pilihan dan dipimpin oleh siswa yang bertugas melalui sumber suara.

b. Penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

Dalam penerapan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) ketika siswa masuk dari gerbang madrasah disitu para guru menyambut datangnya siswa memberikan saling sapaan, bersalaman.

c. Shalat dhuha dan dhuhur berjamaah

Dalam pelaksanaan kegiatan sholat dhuha berjamaah ini bersifat sunnah dan dilakukan pada jam istirahat pertama untuk sholat dhuha, pada jam istirahat kedua untuk sholat dhuhur.

d. Kegiatan PHBI dan Pondok Ramadhan

Contohnya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, isro' miraj, dan pondok ramadhan dilaksanakan pada saat bulan puasa.

e. Program Tahfidz dan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

Program ini dilakukan satu minggu sekali, setiap hari senin jam 08.00-09.00 WIB untuk dimasa pandemi ini. Jika ada siswa yang belum lancar membaca maka mengikuti BTQ (Baca tulis al-Qur'an).

f. Kegiatan membaca yasin tahlil dan asmaul husna

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu satu kali, setiap hari jum'at pagi sebelum kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung:

a. Keteladanan

Guru memberikan keteladanan dengan ikut berpartisipasi aktif dalam mencontohkan perilaku karakter religius secara langsung kepada siswa.

b. Sanksi dan hukuman.

Sanksi atau hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan

c. Metode ceramah

Guru akidah akhlak memberikan ceramah dalam kelas maupun luar kelas dengan nasihat dan juga motivasi kepada siswa. Seperti ketika dalam lingkup keluarga, diharapkan mereka dapat saling membantu tanpa harus disuruh, melaksanakan ibadah, dll.

d. Pembiasaan

Contohnya: pembiasaan berdo'a sebelum dan setelah pembelajaran.

d. Evaluasi strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung

Berdasarkan wawancara peneliti bahwasannya evaluasi ada 3 yaitu:

- a. Evaluasi dengan melihat langsung akhlak siswa sehari-hari

Dalam interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa sehari-hari akan dilihat juga seberapa jauh siswa tersebut bisa berbuat baik.

- b. Evaluasi dengan pengawasan yang melibatkan peran orang tua siswa

Evaluasi ini dilaksanakan satu semester sekali ketika pengambilan rapot maka saat itu juga diadakan rapat wali siswa.

- c. Evaluasi dalam rapat guru satu bulan sekali

Setiap satu bulan sekali guru mengadakan rapat yang membahas tentang kegiatan keagamaan siswa, strategi-strategi yang dilaksanakan ketika proses pembentukan karakter religius, dan juga sikap siswa ketika pembelajaran dan lainnya termasuk masing-masing wali kelas akan melaporkan keadaan siswa juga termasuk perilaku siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung untuk dapat lebih membangun kerjasarna antar tenaga pendidik, dan non-pendidik untuk meningkatkan karakter religius kepada siswa. Dengan adanya kerjasama yang baik dan dukungan dan segala pihak diharapkan karakter religius para siswa di madrasah ini akan terbentuk dengan baik dan siswa juga mampu rnenginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru, karena guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa, maka guru harus lebih mengenali masing-masing karakter dan setiap siswa sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Bagi siswa, kepada siswa di MAN 3 Tulungagung beruntung dan bersyukurlah saat ini kalian berada di tempat yang hebat, bersama Kepala Madrasah yang hebat, belajar dari guru-guru yang hebat, belajar dengan program-program yang hebat pula. Lakukan dengan ikhlas dan senang hati. Jangan sekedar rutinitas yang penuh keterpaksaan. Manfaat. barokah, dan banyak hikmah yang akan para siswa dapatkan, yang nanti akan berguna dalam kehidupan kalian akan hadir sebagai generasi yang hebat beruntung di dunia dan beruntung di akhirat kelak
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis yang lebih mendalam, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, metode, serta sumber referensi yang digunakan oleh peneliti.